

BAB III

METODOLOGI

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Peneliti berupaya mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 sebagai pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran PAI di MIN 1 Kolaka. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*) atau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari MIN 1 Kolaka.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka, Kabupaten Kolaka provinsi Sulawesi Tenggara yang beralamatkan di Jl. Protokol no. 58 Desa Dawi-dawi yang didirikan pada tahun 1975. Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kolaka adalah bahwa madrasah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam segi akademik maupun non akademik yang baik. Selain itu, di madrasah tersebut dikenal sebagai sekolah agama dibawah naungan kementerian agama. Disamping itu, MIN 1 Kolaka juga membudayakan pendidikan karakter. Karakter ini yang lebih ditekankan adalah menumbuhkan sikap berbudaya lingkungan siswa dan didasarkan pada pertimbangan kemudahan peneliti dalam mendapatkan informasi penelitian keabsahan hasil penelitian.

3.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan sampai terpenuhinya data.

3.3 Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Data penelitian ini peneliti menggunakan dua data sumber data yaitu:

3.3.1 Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Yang termasuk data primer dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi secara luas yakni, Kepala Madrasah, guru, sebagai informan dalam penelitian ini.

3.3.2 Sumber data sekunder, yaitu data penunjang dalam penelitian, yang meliputi Buku PAI, jurnal, Audio, dan dokumen-dokumen dan berbagai referensi yang terkait dengan fokus penelitian di MIN 1 Kolaka.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Adapun yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi. Peneliti terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan

sebagai sumber data penelitian yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter Siswa di MIN 1 Kolaka guna untuk memastikan kebenaran data.

3.4.2 Wawancara

Teknik Wawancara ini dilakukan secara ketat dan terstruktur, tertutup dan formal, tetapi lebih menekankan pada suasana akrab dengan mengajukan pertanyaan yang terbuka. Cara pelaksanaan wawancara yang lentur dan longgar ini diharapkan mampu menggali dan menangkap kejujuran informan dalam memberikan informasi yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara mendalam, yaitu dengan menggali seluruh informasi secara mendalam mengenai manajemen pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter siswa di MIN 1 Kolaka. Peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru PAI, dan siswa, guna memperoleh data dan informasi tentang Pengembangan karakter di MIN 1 Kolaka.

3.4.3 Studi Dokumen

Studi dokumen adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, dokumen sejarah sekolah dan sebagainya. Studi dokumen juga nilai siswa digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa RPP, dan silabus, lokasi penelitian dan proses pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti juga mengambil foto-foto yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan dan memaknai data dari masing-masing aspek yang

dievaluasi yaitu berupa data kualitatif yang disimpulkan. Teknik analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Hubberman. Rangkaian dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses data terdiri atas 3 proses, yaitu:

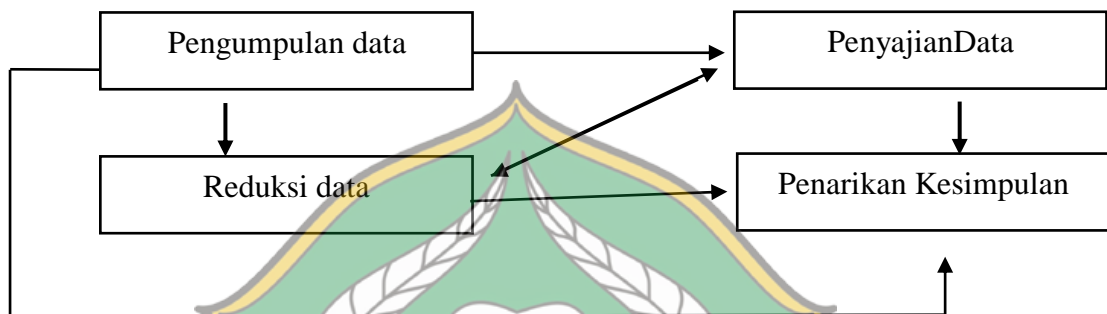
3.5.1 Reduksi data, yaitu merangkum, memilih, hal-hal yang pokok pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan rangkuman, mengambil data yang pokok dan penting tentang manajemen pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter Siswa di MIN 1 Kolaka melalui observasi dan wawancara. Reduksi data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, jika ditemukan data yang tidak cocok, perlu dilakukan pengecekan kembali supaya data yang diperoleh valid.

3.5.2 Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Sajian ini merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga bila dibaca akan mudah difahami dari berbagai hal yang terjadi. Penyajian data yang digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif yaitu menyajikan data dengan menceritakan kembali tentang manajemen pembelajaran PAI dalam pengembangan karakter Siswa di MIN 1 Kolaka

3.5.3 Penarikan kesimpulan, yaitu kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang

dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel, dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dan merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara maupun dokumentasi, seperti terlihat pada gambar dibawah ini

Gambar 1



Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengecek data dengan melakukan berbagai teknik pengumpulan data dalam waktu yang berbeda-beda pula. Jadi peneliti bukan hanya mewancarai satu guru PAI, namun mewancarai guru lainnya.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari

berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin biasa yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Dalam setiap pelaksanaan penelitian, data yang terkumpul tentunya tidak semuanya valid dan kredibel. Untuk itu dalam menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. (h. 372-374)

3.6.1 Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan dengan sumber data. Peneliti memperoleh data dari berbagai informan seperti Kepala Madrasah yang menjadi objek wawancara dan guru PAI.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebenaran data, bila data yang dihasilkan berbeda, peneliti kemudian melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data. Jadi dalam memperoleh data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan fokus pada satu informan atau sumber data.

3.6.3 Triangulasi waktu

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan teknik wawancara, observasi atau teknik lain kepada sumber data dalam situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara

berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Peneliti disini memperoleh data dengan berbagai teknik pengumpulan data. Sebagaimana peneliti mengobservasi di MIN 1 Kolaka

3.6.4 Perpanjangan waktu penelitian.

Perpanjangan waktu penelitian berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

